

**BOND FUND**

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Pendapatan Tetap yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 2.470,9659 (Per 31 Oktober 2012)

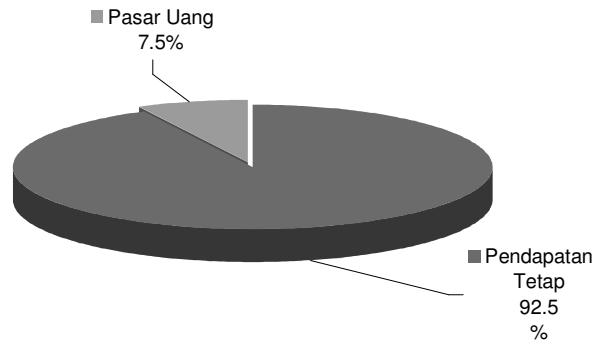
**Kebijaksanaan Investasi**

Jenis	Minimal	Maksimal
Pendapatan Tetap	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset : Per 31 Oktober 2012

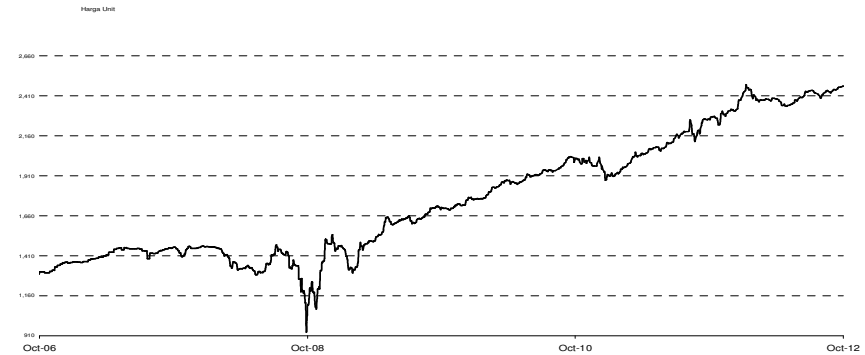


**5 Penempatan Utama Per 31 Oktober 2012 :**

Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI FR0061	Obligasi Pemerintah – Fix	13,3
RI FR0059	Obligasi Pemerintah – Fix	12,1
RI FR0053	Obligasi Pemerintah – Fix	11,1
RI FR0058	Obligasi Pemerintah – Fix	8,3
RI FR0060	Obligasi Pemerintah – Fix	8,2

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

**KINERJA DANA**



Kinerja Harga Unit		
1 Bulan Terakhir	1 Tahun Terakhir	Sejak Peluncuran
1,60 %	9,06%	147,10%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Inflasi bulanan di Oktober naik menjadi 0,16% sehingga indeks harga konsumen tahunan naik menjadi 4,59% dari 4,31% di bulan September. Inflasi inti tahunan juga naik menjadi 4,59% dari 4,12%. Rupiah diperdagangkan melemah dari 9.590 menjadi 9.606 dan bank sentral masih dapat mentolerir pelemahan mata uang untuk menolok defisit neraca perdagangan agar menjadi surplus. Di bulan September, neraca perdagangan membaik dengan surplus sebesar US\$ 553 juta seiring dengan laju pelemahan ekspor yang melambat dari 24% menjadi 9,4% sementara impor sedikit naik sebesar 1,2% dari kontraksi 8% y-o-y di bulan sebelumnya.
- PDB Indonesia tumbuh 6,2% y-o-y ditengarai kenaikan pertumbuhan konsumsi perorangan dari 5% menjadi 5,7% sebagai pendorong utama. Angka ini lebih rendah dibandingkan angka kuartal pertama dan kedua sebesar 6,32% dan 6,37% akibat penurunan belanja pemerintah dan ekspor masing-masing sebesar 3,2% dan 2,8% y-o-y. Secara keseluruhan ekonomi berjalan baik ditopang oleh pertumbuhan konsumsi dan investasi yang mengimbangi penurunan ekspor.
- Dalam rapatnya di bulan Oktober, Rapat Dewan Gubernur BI memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan di 5,75% dan diperkirakan mereka akan tetap mempertahankannya dalam rapat di bulan November mengingat kecenderungan mereka untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Pasar obligasi lokal Indonesia sebagaimana diukur oleh HSBC Local Bond Index naik 2,09% dari 690 di bulan sebelumnya menjadi 705. Premi risiko turun sebagaimana dicerminkan oleh Credit Default Swap (CDS) atas Indonesia: CDS 10 tahun turun dari 219 menjadi 188 dan CDS 5 tahun turun dari 149 menjadi 129. Investor asing menambah kepemilikan mereka di obligasi pemerintah menjadi Rp 250 Trilyun per akhir Oktober.

***Disclaimer:***

*INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.*